

**REVOLUSI SISTEM PEMERINTAHAN TURKI DARI KHILAFAH ISLAMIAH  
MENUJU NEGARA SEKULER**

**OLEH:  
YUSSA AZMI NAUFAL**

**Abstract**

This research is proposed to know the factor that might overthrow an Empire in case of Kingdom or State. The Empire is like a human, it has age. The Empire processing life starts from being born, grow up, reach its golden age, getting old, and finally die or collapse. The weakness of an Imperium that caused by pride, luxury, and greed become “the number one reason” to make the Imperium collapse. That reason also happened in case of Imperium Turkey Ottoman. International constellation brings up Europe to be the superpower state in that era, compared to the biggest imperium of 16th century, Turkey Ustmani. through the normative approach and using secularism perspective, the writer is trying to explain the reason of revolution of Turkey from Khilafah Islamiyah to be secular state.

Keyword: revolution, Turkey Ustmani, khilafah Islamiyah

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang memungkinkan dapat meruntuhkan sebuah imperium dalam konteks kerajaan maupun negara. kecenderungan sebuah imperium memiliki usia seperti halnya usia biologis manusia. Ia berproses mulai dari lahir, tumbuh-berkembang, mencapai masa keemasan, mengalami kerentanan, hingga kehancuran. Kelemahan yang disebabkan oleh kesombongan (pride), kemewahan (luxury), dan kerakusan (greed) pada hakikatnya menjadi hal yang paling sering ditemukan dalam runtuhnya sebuah Imperium, begitu juga dengan Imperium Turki Ustmani. Konstelasi Internasional yang memunculkan kawasan Eropa menjadi sebuah kekuatan besar nyatanya dapat menyaingi dan mengakhiri kekuatan super power Turki Ustmani. Melalui pendekatan normatif, penulis berusaha menjabarkan penyebab Revolusi Turki dari Khilafah Islamiyah menuju negara sekuler.

Kata Kunci : Revolusi, Turki Ustmani, Khilafah Islamiyah